

Workshop Pembelajaran Biodiversitas pada MGMP Biologi SMA di Kabupaten Lampung Barat Kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan

¹⁾Arwin Surbakti, ²⁾Tina Yunarti, ³⁾Santy Setiawati, ⁴⁾Tia Agnesa

¹Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

^{2,3,4}pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

*Email: arwinsurbakti@yahoo.com

Received: 15 December 2021

Accepted: 5 June 2022

Published: 6 June 2022

Abstrak

Hasil pembelajar biodiversitas siswa SMA kelas X di lokasi heritage terdapat beberapa materi belum optimum. Keberadaan heritage siswa masih banyak belum mengerti terkait dengan materi, peranan dan perlindungannya. Keberadaan heritage di TNBBS pada pembelajaran belum dikaitkan secara kontekstual. MGMP bidang biologi mewadahi permasalahan pembelajaran biologi akan tetapi kegiatan MGMP di kabupaten masih belum optimum. Hal ini juga belum memanfaatkan MITRA untuk pembuatan persiapan pembelajaran. Departemen Kehutanan merupakan mitra yang sangat penting terkait materi biodiversitas dan materi ini wajib diadopsi dalam pembelajaran sesuai dengan tantangan terdapat keadaan biodiversitas kritis pada saat ini. Workshop MGMP bidang biologi bermitra dengan Departemen Kehutanan diupayakan menghasilkan produk Rencana Pembelajaran dan materi mendalam terkait biodiversitas yang dikembangkan melalui FGD untuk dilakukan di SMA pada Kabupaten Lampung Barat lokasi heritage. Hasil kegiatan dilaksanakan di Kubu Perahu dan di hadiri guru biologi sebanyak 15 guru dan juga 3 nara sumber dari TNBBS. Penyampaian hasil penelitian dari nara sumber terkait pengetahuan siswa tentang biodiversitas untuk Lampung Barat dilanjutkan dengan heritage biodiversitas dari pihak TNBBS dilanjutkan dengan diskusi dalam rangka workshop. yang handal untuk mengubah paradigma siswa pentingnya keberadaan biodiversitas untuk dikonservasi dalam kawasan heritage.

Kata Kunci: biodiversitas; pembelajaran; taman nasional bukit barisan selatan

Abstract

The results of the biodiversity learning of class X high school students in heritage locations contained some material that was not yet optimal. The existence of heritage students still does not understand related to the material, its role, and its protection. The existence of heritage in BBSNP in learning has not been linked contextually. MGMP in the field of biology accommodates the problem of learning biology, but MGMP activities in the district are still not optimal. It also has not utilized MITRA for the preparation of learning. The Ministry of Forestry is a very important partner in terms of biodiversity material and this material must be adopted in learning by the challenges of the current state of critical biodiversity. The MGMP workshop in the field of biology in partnership with the Ministry of Forestry is endeavored to produce Lesson Plan products and in-depth materials related to biodiversity which were developed through FGDs to be carried out in high schools in West Lampung Regency, heritage locations. The results of the

activity were carried out in Kubu Perahu and were attended by 15 biology teachers and also 3 resource persons from TNBBS. Submission of research results from resource persons related to student knowledge about biodiversity for West Lampung, followed by biodiversity heritage from BBSNP, followed by discussion in the framework of a workshop. reliable for changing the paradigm of students on the importance of the existence of biodiversity to be conserved in the heritage area.

Keywords: *biodiversity; learning; bukit barisan selatan national park*

PENDAHULUAN

UNESCO menjadikan TNBBS sebagai Warisan Dunia. *Tropical Rainforest Heritage of Sumatra* (TRHS), selain Gunung Leuser (GLNP), dan Kerinci Seblat (KSNP). Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) merupakan kawasan konservasi yang terbesar dan memiliki ekosistem hutan dataran rendah terbesar pada hutan hujan tropis di Asia Tenggara (Kanata, dkk, 2021; Rahayu & Dewi, 2022; Malik, dkk, 2020). TNBBS memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keanekaragaman hayati secara lestari (Yuniarti, 2018).

Hutan pegunungan di pulau Sumatera dikenal memiliki kekayaan keanekaragaman hayati yang tinggi, sehingga TNBBS yang merupakan rangkaian dari pegunungan bukit barisan selatan menjadi salah satu pusat kawasan konservasi bagi flora dan fauna yang ada di pulau Sumatera (Sayfullah, *et al*, 2020; Rahman dan Qurniati, 2021). Keberadaan keanekaragaman tumbuhan di TNBBS berpotensi mendukung tercapainya tujuan kurikulum nasional (Wiono dan Meriza, 2021). Potensial konservasi (TNBBS) dalam jangka panjang diperlukan untuk pelaksanaan konservasi beragam ekosistem bagian Sumatera di dalamnya akan tetapi keberadaan heritage TNBBS keberadaannya sedang krisis.

Hasil pembelajar biodiversitas siswa SMA kelas X di lokasi heritage terdapat beberapa materi belum

optimum. Keberadaan heritage siswa masih banyak belum mengerti terkait dengan materi, peranan dan perlindungannya. Hal ini pada proses pembelajaran para guru mempersiapkan bahan dan metode yang akan dilakukan. Keberadaan heritage di TNBBS pada pembelajaran belum dikaitkan secara kontekstual. Padahal pendidikan umumnya menuntut proses pembelajaran yang kontekstual (Suryaningsih, 2018). Adapun hasil penelitian Arlistiani, Surbakti dan Rakhmawati (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *online* pengetahuan pencemaran lingkungan terhadap sikap peduli pada heritage TNBBS di SMP Negeri 1 Ulubelu.

Pengelola Kehutanan TNBBS merupakan mitra dalam konten keberadaan heritage; akan tetapi belum terintegrasi dengan dunia pendidikan terkait materi yang terkait dalam kurikulum Biologi di SMA. Perlunya mitra terkait masalah-masalah keberadaan biodiversitas dapat dimasukkan dalam indikator pelajaran di kelas X.

Ekosistem belajar mengajar berbagai komponen saling terkait. Peranan guru dalam menciptakan atmosfer belajar mengajar di dalam kelas sangat dituntut. Peranan guru untuk melaksanakan pembelajaran yang reflektif guru akan dapat mengamati respon siswa untuk digunakan sebagai acuan mengembangkan pembelajaran

yang mengarahkan lebih baik. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan digunakan sebagai indikator digunakan yang mengarah berpusat pada siswa.

Guru-guru perlu diberikan kegiatan dalam pengembangan kompetensi. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) diadakan untuk kegiatan pengembangan kompetensi guru sejawat yang lebih operasional dan nyata. Kegiatan ini mengajak guru sebidang untuk mendiskusikan untuk mengembangkan model pembelajaran yang didahului dengan identifikasi masalah yang sering ditemukan pada saat melaksanakan pembelajaran, membuat skala prioritas masalah mana yang akan dibahas dan diselesaikan bersama dalam wadah MGMP. Namun, MGMP guru biologi tidak aktif dalam memanfaatkan TNBBS sebagai sarana pembelajaran untuk laboratorium terkait heritage.

Dengan mengaktifkan MGMP biologi dalam pelajaran kompetensi dasar biodiversitas terkait konten TNBBS dan perspektif heritage dalam pendidikan, kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan Pengetahuan guru biologi terkait biodiversitas. Selain itu, pada kegiatan ini mengundang Mitra Kehutanan TNBBS, PEMDA Kabupaten Lampung Barat terlibat dengan pendidikan.

METODE

Metode yang ditawarkan adalah *Forum Group Discussion* (FGD). FGD antara Guru Biologi dengan Petugas TNBBS dan Pemda. Hal ini dilaksanakan untuk menumbuhkan kepedulian pendidikan terhadap heritage di TNBBS. Hal yang didiskusikan yaitu pengembangan pembelajaran formal dengan kurikulum 2013 terhadap materi biodiversitas terintegrasi konten di

TNBBS, dan pembuatan dokumen perangkat pembelajaran dengan diskusi metode yang telah dilakukan guru. Para guru memperoleh materi pengalaman mengajar di kelas pada siswanya juga mampu memecahkan masalah terkait biodiversitas memanfaatkan TNBBS sebagai sumber belajar bagi guru dan siswa.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kabupaten Lampung Barat. Kegiatan pengabdian dilakukan bulan Oktober 2021. Peserta adalah MGMP guru biologi di SMA. Mitra kerja adalah Tim dari TNBBS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian pada masyarakat, Tim TNBBS dan MGMP bidang Biologi bertempat di kantor Kubu Perahu TNBBS. Jumlah peserta yang hadir adalah 15 guru biologi dan 3 orang tim TNBBS. Tim pengabdian memaparkan temuan hasil penelitian heritage dan pengetahuan biodiversitas siswa SMA disekitar TNBBS.

Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian mengenai keunikan biodiversitas di TNBBS, kebijakan terbaru dan perkembangan untuk pengelolaan heritage dan konservasi secara konseptual dalam pendekatan baru yang melibatkan masyarakat adat dan local, pendidikan dan Golden age (Surbakti, 2015).

Tim TNBBS menjelaskan luas areal 90 ribu ha dengan biodiversitas ekosistem dan spesies endemic di dalam kawasan khusus spesies yang terancam punah spesies kunci seperti harimau, gajah dan badak. Jenis langka burung yang dianggap punah tetapi masih ada ditempat yang dirahasiakan. Jenis kupu-kupu ada 23 spesies, dan jenis monyet.



Gambar 1. Penyampaian Materi Workshop

Hasil diskusi menyimpulkan guru biologi memasukkan konten pembelajaran biologi terkait biodiversitas dengan materi di heritage TNBBS berupa LKPD dan penugasan ke siswa lebih aktif mengunjungi TNBBS untuk peduli heritage.

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat untuk MGMP bidang biologi baru sebagian terintegritas antara guru biologi dengan pengelola TNBBS khususnya terkait biodiversitas heritage.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat untuk MGMP bidang biologi baru sebagian terintegritas antara guru biologi dengan pengelola TNBBS khususnya terkait biodiversitas heritage. MGMP bidang biologi supaya lebih sering frekuewen pertemuan menggunakan narasumber tim TNBBS untuk mendapatkan pengetahuan untuk menumbuhkan inovasi kepedulian siswa dan masyarakat. Terkait ancaman biodiversitas yang menjadi salah satu pelajaran di SMA, sehingga sekolah perlu ikut terlibat didalamnya hal ini sangat penting pada saat ini agar ekosistem dapat lestari melalui program konservasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlistiani, S., Surbakti, A., & Rakhmawati, I. 2020. Pengaruh Pembelajaran Pengetahuan Pencemaran Secara Online Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMP Pada Heritage TNBBS Di Ulubelu. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, Vol. 8 No. 3, page. 1-8.
- Kanata.,B. Iqba.M.S. dan Ramdayanti. 2021. Penerapan Metode Supervised Classification Maximum Likelihood Pada Citra Satelit Landsat Untuk Memetakan Perubahan Tutupan Lahan Di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). *Dielektrika*, Vol. 8, No.1:44-53.
- Malik, A.A., dkk. 2020. Keanekaragaman Hayati Flora Dan Fauna Di Kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (Tnbbs) Resort Merpas Bintuhan Kabupaten Kaur. *DIKSAINS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, Vol. 1 No. 1.
- Rahayu, N.S., & Dewi, B.S. 2022. Pengembangan Potensi Wisata Alam Tnbbs (Study Kasus Resort

- Balik Bukit). *JOPFE Journal*, Vol.2, No.1.
- Rahman, A.F., & Qurniati, R. 2021. Keanekaragaman Flora dan Fauna di Resort Balik Bukit Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Proceeding Seminar Nasional Silvikultur*.
- Sayfullloh, A., Riniarti, M., dan Santoso, T. 2020. Jenis-Jenis Tumbuhan Asing Invasif di Resort Sukaraja Atas, Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Jurnal Sylva Lestari*. 8(1):109—120.
- Surbakti A. 2015. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Graha Ilmu: Jogjakarta.
- Suryaningsih, Y. 2018. Ekowisata Sebagai Sumber Belajar Biologi dan Strategi Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan. *Jurnal Bio Educatio*, Volume 3, Nomor 2, hlm. 59- 72
- Wiono, W.J., & Meriza, N. 2021. Potensi Keanekaragaman Tumbuhan di TNBBS dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Kurikulum Nasional. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, Vol. 9 No. 1, hal. 12-21.
- Yuniarti, E., Soekmadi, R., Arifin, H. S., Noorachmat, B. P. 2018. Analisis potensi ekowisata heart of borneo di Taman Nasional Betung Kerihun dan Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungannya*. 8(1):44-54.